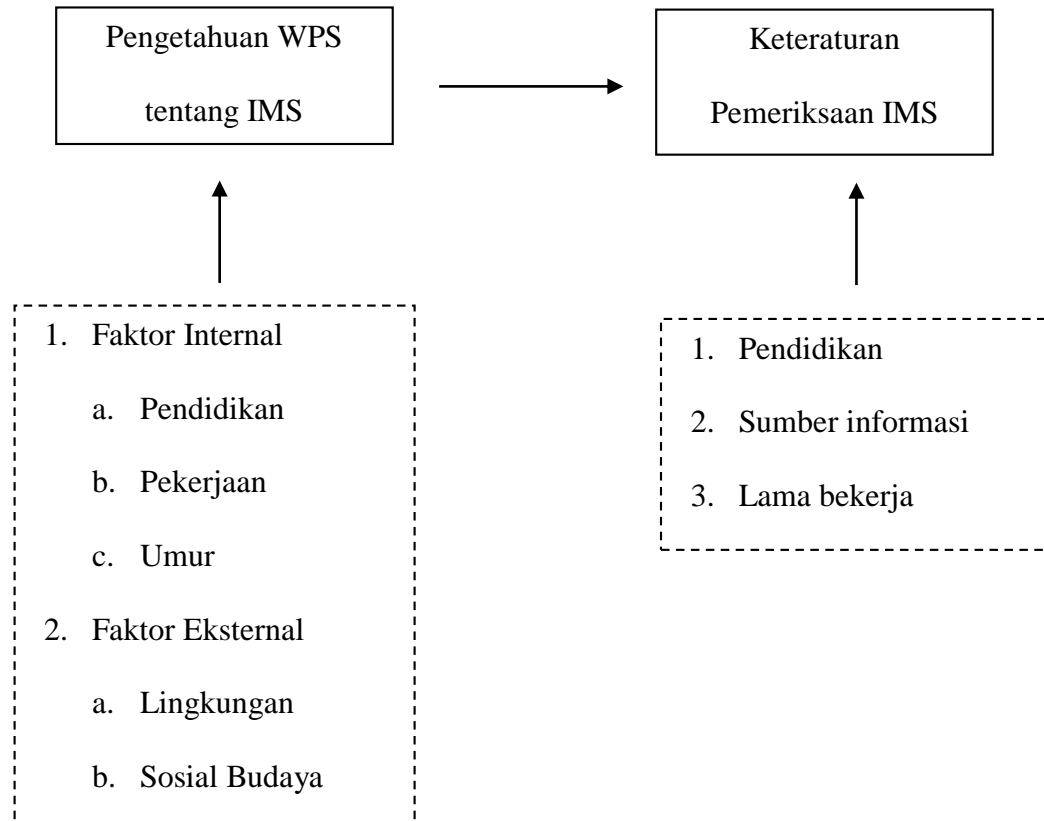


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan:

= Variabel yang diteliti

= Variabel yang tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian dan definisi operasional variabel dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Variabel penelitian

Variabel adalah sebuah konsep yang dioperasionalkan. Lebih tepatnya, operasional properti dari sebuah objek agar dapat dioperasionalkan, diaplikasikan, dan menjadi properti dari objek (Swarjana, 2014). Variabel dalam penelitian ini ada dua jenis, yaitu variabel *independent* dan variabel *dependent*, untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

- a. Variabel *independent* atau variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan WPS tentang IMS.
- b. Variabel *dependent* atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah keteraturan pemeriksaan IMS.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah definisi terhadap variabel berdasarkan konsep teori namun bersifat operasional, agar variabel tersebut dapat diukur ataupun dapat diuji baik oleh peneliti atau peneliti lain (Swarjana, 2014). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
Pengetahuan IMS	Hasil penginderaan yang didapat melalui proses melihat, belajar dan penelitian mengenai pengertian, jenis-jenis, gejala, penyebab, cara penularan, dampak yang dialami dan upaya pencegahan IMS. Kategori yang digunakan adalah: a. Kurang baik, apabila dibawah rata-rata (<i>mean</i>)/median a. Baik, apabila diatas rata-rata (<i>mean</i>)/median	Menggunakan kuesioner dan meminta WPS menjawabnya sesuai dengan kemampuannya. Kuesioner terlampir pada Lampiran 3.	Nominal 1. Kurang Baik 2. Baik
Keteraturan Pemeriksaan IMS	Kesadaran seseorang untuk menjaga kesehatannya dengan cara melakukan pemeriksaan IMS secara teratur setiap satu bulan sekali dalam satu tahun terakhir dikategorikan menjadi: a. Tidak teratur, yaitu jika tidak melakukan pemeriksaan satu bulan sekali b. Teratur, yaitu jika melakukan pemeriksaan satu bulan sekali	Menggunakan buku register kunjungan IMS. Lembar observasi pemeriksaan IMS terlampir pada Lampiran 4.	Nominal 1. Tidak Teratur 2. Teratur

C. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Ada hubungan antara pengetahuan Wanita Pekerja Seksual tentang Infeksi Menular Seksual dengan keteraturan pemeriksaan Infeksi Menular Seksual di Puskesmas II Denpasar Selatan.”